BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengambil kesimpulan ini, penulis mengacu pada rumusan masalah serta hasil penelitian yang menjadi data-data dalam penyusunan skripsi ini yakni penyajian dan analisis data. Dari hasil penyajian data serta analisis data, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Peran Wanita dalam Kegiatan Keagamaan

Wanita masyarakat Singowangi memandang bahwa peran mereka sangat diperlukan dalam mengenalkan masyarakat kepada nilai-nilai pendidikan maupun budaya-budaya Islam. Mereka berfikir bahwa hal yang paling efektif dalam mengenalkan masyarakat kepada nilai-nilai pendidikan maupun budaya-budaya Islam adalah melalui kegiatan keagamaan.

Para Wanita ini memandang, melalui kegiatan keagamaan inilah ajaran-ajaran serta nilai-nilai Islam yang terkandung dalam budaya Islam diwariskan kepada generasi penerus.

2. Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dikembangkan oleh para wanita didesa ini ada beberapa, tempat maupun waktu pelaksanaannya beragam yaitu sebagai berikut:

a. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan Dan Prosesi Pelaksanaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jam'iyyah Tahlil (Tahlilan)

Keberagamaan di desa ini salah satunya adalah Jam'iyyah Tahlil atau tahlilan. Cara penyelenggaraan kegiatan ini yaitu diawalai dengan pembacaan surat Al-Fatihah yang diulang beberapa kali, membaca surat Al-Ikhlas dan Al-Mu'awwidzatain, membaca permulaan ayat dan penutup surat Al-baqarah, membaca ayat kursi, membaca kalimat Tahlil, membaca sholawat kepada Rasulullah SAW, membaca Istighfar, membaca kalimat Tashbih, membaca surat Yasin kemudian ditutup dengan do'a.

2) Jam'iyyah Diba' (Diba'an)

Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Pembacaaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian. Kegiatannya diawali dengan membaca Yaa Robbi Sholli sampai Yaa Badrotim Ada bagian dibaca biasa, namun pada bagian-bagian lain lebih banyak menggunakan lagu.

Di tengah acara diba'an ada ritual berdiri atau yang populer disebut dengan istilah "srakalan" atau "marhabanan" yakni ketika pembacaan kitab sampai pada kalimat "Asyaraqal badru 'alaina". Pada saat ini semua jama'ah berdiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jam'iyyah Muslimat (Muslimatan)

Kegiatan muslimatan masyarakat desa Singowangi diadakan dua minggu sekali. Tujuan diadakannya pengajian muslimatan tersebut adalah menegakkan syariah Islam, dan juga mempererat tali persaudaraan.

Komposisi dalam kegiatan ini merupakan gabungan dari bacaan Tahlil dan bacaan Diba'. Dalam hal ini kegiatan diawali dengan membaca tahlil, kemudian setelah itu dilanjutkan dengan membaca diba'. Disini bacaan Diba' tidak dibaca semua, melainkan hanya bagian Fahtazzal kemudian dilanjutkan dengan membaca Ya Nabi sampai selesai, setelah itu diakhiri dengan membaca Ya Badrotim. Pada akhir kegiatan terdapat Mau'idhoh Khasananh atau ceramah keagamaan yang biasanya mengundan seorang kiyai. Seorang kiyai ini biasanya didatangkan dari luar desa.

3. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang dikembangkan para wanita melalui kegiatan Keagamaan

1) Nilai Kedermawanan

Agama Islam sangat menganjurkan kepada umat muslim untuk bersikap dermawan. Karena begitu pentingnya sikap dermawan, maka Allah swt akan melipat gandakan amal shodaqoh tujuh ratus kali lipat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan akan melipatgandakan lagi pahalanya bagi mereka-mereka yang dikehendakinya.

2) Nilai Solidaritas

Nilai yang kedua adalah nilai solidaritas. Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti tadhamun atau takaful.

3) Nilai Kerukunan

Nilai yang ketiga yaitu nilai kerukunan. Karena muslim yang satu dengan yang lainnya itu bagaikan anggota tubuh, maka ketika salah satu anggota tubuh sakit maka yang bagian tubuh yang lain juga ikut merasakannya. Jadi menjaga kerukunan antar sesama sangat penting bagi keutuhan suatu daerah maupun bangsa dan Negara.

4) Nilai saling Mengenal dan Toleransi

Dalam kegiatan keagamaan, masyarakat yang ikut berpartisipasi didalamnya terdiri dari berbagai macam karakter. Antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain belum tentu saling mengenal, maka disinilah tujuan dari nilai-nilai Islam. Karena selain menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan Allah, sangat dianjurkan juga menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan manusia lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Nilai Mendekatkan Diri kepada Allah

Kegiatan mendekatan diri kepada Allah adalah suatu aktivitas yang dapat memberikan kekuatan ekstra kepada kita dalam menghadapi berbagai masalah yang datang menghadang dalam hidup kita. Ada beberapa kegiatan mendekatan diri kepada Allah yang diajarkan Rasulullah kepada kita antara lain , sholat 5 waktu maupun sholat sunah, membaca Qur'an, membaca kalimat tahlil, tahmid, tasbih, takbir, Asma'ulhusna, membaca do'a , dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari penellitian dan sumber-sumber yang telah didapat bahwa penulis dapat menyimpulkan dan memberikan masukan bahwa peran wanita dalam kegiatan keagamaan sudah sangat baik, akan tetapi disini yang harus lebih digalakkan adalah antusiasme dari generasi penerus atau para remaja, karena tidak akan terjadi pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam jika generasi penerusnya tidak mempunyai antusiasme tinggi akan hal itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id